



SURAT TUGAS

Nomor: 141/II.3.AU/LPPM/F/2022

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kepala LPPM UMSurabaya

Dengan ini menugaskan:

Nama	NIDN	Jabatan
Suyatno Hadi Saputro, S.Kep.Ns. M.Ked.Trop.	0707037001	Dosen UMSurabaya
Anindita Riesti Retno Arimuti, S.Si., M.Si.	0705048903	Dosen UMSurabaya

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul “EDUKASI POSITIP TENTANG COVID 19 OMICRON WARGA SURABAYA OLEH MUHAMMADIYAH COVID COMMAND CENTER” pada tanggal 4 Januari 2022 di Kota Surabaya.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 3 Januari 2022

Kepala LPPM

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

LAPORAN KEGIATAN

EDUKASI POSITIP TENTANG COVID 19 OMICRON WARGA SURABAYA OLEH MUHAMMADIYAH COVID COMMAND CENTER

Pelaksana Kegiatan

Suyatno Hadi Saputro, S.Kep.Ns. M.Ked.Trop.

Anindita Riesti Retno A., S.Si., M.Si.

Tim MCCC

PRODI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Edukasi Positif Tentang Covid 19 Omicron Warga Surabaya
Oleh Muhammadiyah Covid Command Center

Peneliti/Pelaksana : Suyatno Hadi Saputro, S.Kep.Ns. M.Ked.Trop.
Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.
Tim MCCC

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Biaya Pelaksanaan :

Surabaya, Maret 2022

Mengetahui

Kepala LPPM UMSurabaya



Dede Nasruluh. S.Kep.Ns. M.Kep.
NIK : 012.05.1.1987.14.113

Ketua Pelaksana

Suyatno Hadi S.S.Kep.Ns. M.Ked.Trop.
NIK : 012.05.1.1970.95.012

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari *Coronavirus* yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara memberlakukan kebijakan *lockdown* untuk mencegah virus Corona makin meluas. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang termasuk dalam kelompok *Coronavirus* adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS).

Virus penyebab COVID-19 varian B.1.1.529 atau yang dikenal dengan nama Omicron telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai *variant of concern* atau VoC. Artinya, varian virus korona ini dapat menyebabkan peningkatan penularan dan kematian, bahkan memengaruhi efektivitas vaksin COVID-19. Dilansir dari Pusat Pengendalian dan

Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), Varian ini pertama kali terdeteksi pada spesimen yang dikumpulkan pada 11 November 2021 di Botswana dan pada 14 November 2021 di Afrika Selatan.

Dari hasil pengecekan sampel rutin petugas kebersihan di Wisma Atlet tanggal 8 Desember, terdapat tiga petugas yang terkonfirmasi positif COVID-19. Setelah sampel diperiksa lebih jauh menggunakan metode khusus *S-gene target failure* (SGTF) di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, satu dari tiga sampel tersebut rupanya terkonfirmasi positif varian B.1.1.529 atau Omicron. Namun, petugas kebersihan berinisial N yang terinfeksi varian Omicron tersebut tidak mengalami gejala apa pun, baik batuk ataupun demam, apalagi riwayat ke luar negeri. Sebagai dampaknya, RSDC Wisma Atlet pun di-*lockdown* selama 7 hari.

Dan saat ini covid 19 varian omicron sangat cepat penularannya maka Muhammadiyah covid command center perlu berperan aktif membantu pemerintah dalam melakukan pelayanan pencegahan dan penanganan pasien yang terpapar covid 19 varian omicron.

1.2 Nama Kegiatan

“Edukasi positif tentang covid 19 omicron warga surabaya oleh muhammadiyah covid command center di Surabaya”

1.3 Tujuan Kegiatan

1. ikut serta pencegahan covid 19 varian omicron di kata madya surabaya
2. memberikan layanan kepada warga atau masyarakat umum dan khususnya warga muhammadiyah
3. memberikan pengetahuan cara melakukan pencegahan covid 19 varian omicron

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Mencegah penularan
2. Meningkatkan kewaspadaan masyarakat
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid 19 varian omicron

1.5 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 4 Januari 2022 dikota Surabaya dengan sasaran seluruh masyarakat.

BAB 2 PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Laporan Kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal awal januari 2022 dikata surabaya dengan sasaran seluruh masyarakat.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

I. Tim Edukasi

1. Mengadakan koordinasi dengan amal usaha muhammadiyah surabaya, terutama sekolah, pengurus masjid, panti asuhan, dan kesehatan untuk waspada terhadap penyebaran caovid varian omicron dengan mengundang tim exterdal terkaid.
2. Menggunakan mobil keliling untuk terjun kepasar dan super market dengan menggunakan sepeker menghimbau penggunaan masker dan pembagian masker bagi yang tidak memakai masker.

II. Tim Pelayan Kesehatan

1. Penyediaan Layanan informasi.
Kegiatan layanan ini bekerjasama dengan RS pemerintah, puskesmas bila ada masyarakatan membutuhkan infoemasi.
2. Penyediaan ambulan
Kegiatan layanan ini menyediakan ambulance untuk masyarakatan bila perlu ada rujukan ke rumah sakit.
3. Penyediaan oxigen
Penyediaan oxigen ini diberikan pada warga muhammadiyah yang membutuh saat isolasi dirumah dengan pengawasan petugas kesehatan terutama dokter setempat

Pelaksana Kegiatan

Pelaksana	Pendidikan Terakhir	Pembagian kerja
1 Tim Edukasi		<ul style="list-style-type: none">- Koordinator kegiatan dg tim- pembagian tugasberkoordinasi dengan aum- terjun kelapangan terutama pasar, moll,- seminar terkait dengan covid varian omicron-Membuat laporan kegiatan
2 Tim layanan Kesehatan MPKU		<ul style="list-style-type: none">- Membuat proposal kegiatan-koordinasi dengan layan kesehatan pemerintah-penyediaan mobil abulance- penyediaan oksigen khusus

BAB 3

Hasil yang dicapai

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Surabaya dalam rangka membantu pemerintah dalam pencegahan penyebaran covid varian omicron. Jadi sini Muhammadiyah ikut aktif dalam penanganan covid 19 dan varian omicron berkerjasama dengan pemerintah setempat dan terkait. MCCC juga menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan dalam rangka membantu pemerintah dalam pencegahan covid 19 dan varian omicron.

Masyarakat dapat mengetahui penting menjaga protokol kesehatan dan turun berperan aktif membantu pencegahan covid 19 dan varian omikron. Masyarakat saling bahu membahu bila ada tetang dan lingkungan ada menderita batuk pilek dan meriang cepat tanggap segera menghubungi petugas kesehatan puskesmas atau MCCC milik Muhammadiyah.

BAB 4

Kesimpulan

Covid 19 dan varian omicron belum selesai maka kegiatan yang di pandu oleh MCCC belum berakhir terus kita jalan kan sesuai pedoman pemerintahan dan bekerja sama dengan pihak terkait dengan petugas kesehatan milik pemerintah. MCCC terus siap siaga memberikan edukasi positif protokol kesehatan dan memberikan bantuan layanan kesehatan atau memberikan informasi kerjasama dengan layanan kesehatan pemerintah.

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



Rapat pembahasan covid varian omicron januari 2022



Ketua MCCC dan Sekertaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah surabaya memimpin rapat



VAKSINASI MASSAL BOOSTER MODERNA
UNTUK USIA 18 TAHUN KE ATAS
UNTUK MASYARAKAT UMUM

Untuk usia 18 tahun ke atas

Pemerintah Kota Surabaya kembali menggelar vaksinasi massal Vaksin Dosis 3 Booster Moderna untuk #DulurSehatSby. Kegiatan ini akan di gelar pada :

Persyaratan Vaksin :

1. Vaksin Primer D1 dan D2 menggunakan vaksin ASTRAZENECA
2. D2 sudah masa interval lebih dari 6 bulan

Kelengkapan Admin :

1. Fotocopy KTP
2. Usia 18 tahun ke atas
3. Membawa kartu vaksin D2
4. Mengisi link pendaftaran yang tersedia di ig @sehatsurabayaku

Link Pendaftaran di ig @sehatsurabayaku

Senin - Sabtu
14 - 19 Februari 2022
08.00.WIB - 14.00.WIB
Atlas Sport Club
 Jl. Dharmasada Indah Barat III No. 64-66 Surabaya

GET! YOUR VACCINE!

www.dinkes.surabaya.go.id | @sehatsurabayaku

Membantu penyebaran informasi layanan vaksin



Ibu Asyiah ikut berperan dalam pencegahan covid 19 dan varian omocron dilingkungannya